MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KAIN FLANEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A2 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH 1 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG–PAUD

Oleh :

BADRIATUL MUNAWAROH

NIM : 13.1.01.11.04048P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

BADRIATUL MUNAWAROH
NPM : 13.1.01.11.0408

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KAIN FLANEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A2 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH 1 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0701038303

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

BADRIATUL MUNAWAROH

NPM : 13.1.01.11.0408

Judul :

" MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KAIN FLANEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A2 TK MSULIMAT NU KHADIJAH I NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015 "

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKANKEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MEDIA KAIN FLANEL PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A2 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I NGANJUK

BADRIATUL MUNAWAROH

Program Study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jln. K.H Ahmad dahlan No. 76 Kediri 64412 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Halus di TK Muslimat NU Khodijah I Nganjuk. Bertujuan agar anak mampu mengembangkan diri secara optimal. Mengembangkan kreatifitas anak memerlukan peran penting pendidik. Anak kreatif sangat memuaskan keinginannya untuk bereksplorasi, bereksperimen. Anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang bisa menganyam bahkan kreatifitas anak dapat diketahui dengan masih banyak orang – orang yang belum mampu menghasilkan karya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain. Keadaan tersebut disebabkan karena kuragnya pengembangan kreatifitas anak anak sejak usia dini.

Berdasarkan observasi anak di TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk ternyata kemampua motorik halus anak khususnya menganyam masih rendah oleh sebab itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui kegiatan menganyam dengan Media Kain Flanel " pada anak didik di Kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 25 Anak terdiri dari 13 anak laki – laki dan 12 anak perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 Siklus yang masing – masing siklus teridiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi adapaun metode pengumpulan data menggunakan tehnik unjuk kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Menganyam dengan Media Kain Flanel dari Siklus I dan Siklus II.

Dengan adanya peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Menganyam dengan Media Kain Flanel dapat disimpulkan bahwa peneliti ini berhasil dengan baik, serta hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Fisik Motorik Halus, Menganyam.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebuah usaha yang diselenggarakan untuk pengembangan potensi anak secara maksimal dan dilakasanakan melalui pendidikan formal.

Pendidikan tersebut dilakukan dengan kegiatan bermain, untuk pertumbuhan dan perkembangan sel saraf pada anak akan mempengaruhi kinerja otaknya, perkembangan motorik pada anak usia dini akan berkembang secara optimal. Perkembangan motorik halus dan motorik kasar, perkembangan motorik halus juga berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial dan anak lebih percaya diri serta mandiri seperti halnya yang terjadi pada anak Kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Kegiatan motorik halus khususnya gerakan yang berhubungan dengan koordinasi mata dan tangan dengan tingkat capaian perkembangan yang salah satunya mengkordinasikan antara mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit maka untuk dapat mewujudkan capaian perkembangan tersebut perlu dilakukan tindakan untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak Kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan pengamatan peneliti merupakan suatu kegiatan yang sering ditemui pada taman kanak – kanak khususnya pada pengamatan yang dilakukan pada anak Kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan model pembelajaran kelompok penelitian ini mengembangkan motorik halus yang dilakukan dengan metode kegiatan, melalui kegiatan menganyam dengan menggunakan Media Kain Flanel, maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas dengan menggunakan model pembelajaran kelompok penelitian ini mengembangkan motorik halus yang dilakukan dengan metode kegiatan, melalui kegiatan menganyam dengan menggunakan Media Kain Flanel, maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti melakukan tindakan kelas yang berjudul " Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Media Kain Flanel " Kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas belum berkembangnya motorik halus anak kelompok usia empat sampai lima tahun TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk yang disebabkan faktor – faktor sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti berusaha mempertegas permasalahan dan memfokuskan pada pembahasan "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui kegiatan mengayam dengan Media kain flanel di TK Muslimat NU Khodijah 1 Nganjuk.

"Apakah kegiatan Menganyam dapat Meningkatkan kemampuan fisik Motorik Halus Pada anak didik kelompok A2 TK Muslimat NU KhAdijah I Nganjuk.

Dalam penelitian masalah menggunakan penelitian tindakan kelas dalam kemampuan Motorik halus dengan menggunakan kegiatan Menganyam.

Berdasarkan uraian di atas di peroleh gambaran bahwa dalam pembelajaran dalam kegiatan menganyam pada anak kelompok A2 TU Muslimat NU KhAdijah I Nganjuk, kecamatan Nganjuk, kabupaten Nganjuk terdapat masalah baik dalam segi proses maupun segi hasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui kegiatan menganyam dengan media kain flanel pada anak didik kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk kecamata Nganjuk, kabupaten Nganjuk

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan setting bpendidikan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2 usia 4 – 5 tahun yang berjumlah 25anak, terdiri dari 12 perempuan dan 13 laki-laki.

Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian adalah karena anak kelompok A2 sebagian besar anak didik baru. Yang sebelumnya belum pernah memasuki ke lampak bermain, dalam kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus seperti menganyam, mewarnai, belum menghasilkan karya yang belum rapi.

B. Prosedur penelitian.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian yang bukan mengangkat hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari suatu praktek

pendidikan yang dilakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikumto 2010).

Arikumto (2010) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris di kenal dengan istilah class room action research membentuk pengertianya yaitu :

1. Penelitian yaitu kegiatan mencermati objek, data atau informasi yang bermanfaaat.
2. Tindakan yaitu suatu gerak kegiatan yang tujuan tertentu, utntukmembentuj rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas yaitu sekelompok siswa dan seseorang guru.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan MC targat. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Turget menggambarkan

a. Perencanaan.
b. Pelaksanaan Tindakan.
c. Pengamatan.
d. Refleksi. Arikunto, 2010

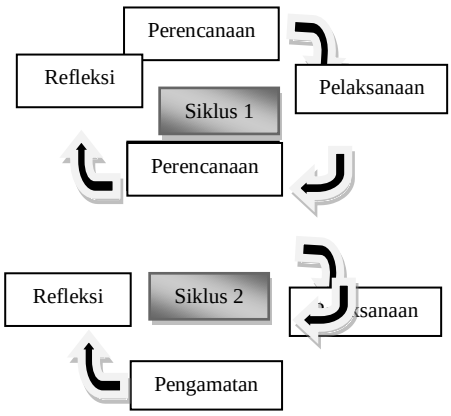

Gambar 3.1 Model Kemmis dan MC Targert (dalam arikumto 2010).

C. Intrumen pengumpulan data :

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah merumuskan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode untuk kerja dan metode obsevasi.

Wahyudin (2010)dalam buku penelitian perkembangan Anak Usia Dini menyelesaikan untuk kerja anak adalah penelitian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam pembuatan yang dapat diamati, misalnya : prakyek menyanyi memperagakan sesuatu intrumen yang digunakan teknik untuk kerja.

Tabel 3.1
Format Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menganyam

No	Item Observasi	Hasil Penelitian			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan cara				

	menganyam dengan media kain flannel				
2.	Anak dan guru membuat kesepakatan tentang penggunaan media kain flannel				
3.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya				
4.	Anak senang dengan pelajaran keterampilan menganyam dengan media kain flannel				
5.	Anak menjawab pertanyaan dari guru				
6	Mengenalkan keterampilan mengannyam dengan media kain flanel				

Adapun kriteria yang di gunakan sebagai berikut :

1 * Anak belum mampu mengenal anyaman dengan media Kain flanel

** Anak mampu menganyam dengan media kain flanel dengan bantuan guru

*** Anak mampu menganyam dengan media kain flanel dengan sedikit bantuan guru

**** Anak mampu, paham, dan tanpa bantuan guru dalam menganyam dengan media kain flanel dengan hasil memuaskan

Tabel 3.2
Format lembar observasi Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Media Kain Flanel

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Baik 3	Cukup 2	Kurang 1	
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membuat Anyaman dapat dipahami oleh anak.				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membuat Anyaman.				
3.	Keterampilan pendidik dalam membuat Anyaman				
4.	Kegiatan pembelajaran membuat berbagai macam bentuk Anyaman dapat memusatkan perhatian anak				

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan cara teknik dokumetasi adalah yang berupa catatan transkip, buku, suat kabar, majalah, prestasi, nolen rapat, agenda dan lain sebagainya (Ari Kunto 2010 – 2011)

Khusus untuk penelitian data yang perlu di dokumentasikan adalah nama siswa, nama guru, sarana atau alat peraga TK, data analisa untuk memberikan gambar secara kongkrit mengenai kegiatan anak dan menggambarkan suasana aktivitas belajar langsung dengan foto anak yang diambil waktu anak dalam kegiatan menganyam dengan media kain flanel

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini , untuk menghasilkan data yang ada peneliti menggunakan teknik analisis data, sehingga data aktifitas anak dan guru dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana
P = Angka Presentase
F = Nilai yang diperoleh
N = Jumlah nilai yang tertinggi

Membandingkan ketuntasan belajar anatara waktu pratindakan, tindakan siklus I tindakan siklus II dan tindakan siklus III

Adapun norma yang dipakai dalam hipotesis adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan siklus III < ketuntasan mencapai sekurangnya 75 %

Maka tindakan guru dinyatakan berhasil

E. Rencana jadwal penelitian

- Siklus I 5 Januari 2015
- Siklus II 13 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran selintas setting penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh anak kelompok A2 TK MUSLIMAT NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk 2014-2015 dengan jumlah anak kelompok A2 25 anak terdiri dari 13 laki-laki, dan 12 perempuan.

Berdasarkan pengamatan pada anak kelompok A2 langkah yang akan diambil peneliti agar motorik halus anak dapat meningkat adalah dengan penggunaan media kain flanel, untuk memperbaiki perbaikan pembelajaran, untuk memperbaiki perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK MUSLIMAT NU Khadijah I Nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Peneliti dihadiri oleh semua anak kelompok A2 yang berjumlah 25 anak

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan Penelitian di TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk, yang ditemukan bahwa anak masih belum mampu dalam pembaharuan tentang menganyam, hal ini disebabkan stategi guru kurang momotifasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan anak dalam mengenal anyaman masih kurang, dampak ini ditimbulkan adalah pemahaman konsep menganyam tidak berkembang dengan baik, sehingga peneliti bersama kolabulator merencanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan media kain flanel dengan tujuan anak didik akan lebih tertarik dan lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal anyaman.

2. Kondisi Pra Tindakan

Dalam kondisi sebelum dilakukan tindakan kemampuan menganyam anak kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah hal ini kondisi anak saat mengikuti pembelajaran kemampuan menganyam sangat rendah, sehingga anak bosan dan suka bermain sendiri, kurang antusias saat guru menyampaikan perkembangan kemampuan menganyam

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Untuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Kain flannel			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Hilmy				
2	Yaya				
3	Atiq				
4	Auliya				
5	Caca				
6	Dilan				
7	Ozi				
8	Vilan				
9	Fifi				
10	Hafiza				
11	Ilma				
12	Alfan				
13	Bagus				
14	Balya				
15	Naja				
16	Najib				
17	Rosi				
18	Nabila				
19	Najwa				
20	Via				
21	Putra				
22	Zafi				
23	Zam-zam				

24	Fira				
25	Vivi				
JUMLAH		8	11	6	

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa presentase anak yang mendapat bintang 1 sebesar 32 % sebanyak 8 anak, bintang 2 sebesar 44 % sebanyak sebanyak 11 anak, bintang 3 sebesar 24 % sebanyak 6 anak dan masih belum terdapat anak yang mendapat bintang 4.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan diawali dengan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa

1. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3. Media atau sumber belajar
4. Pengamatan aktivitas anak dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema '' Kereta Api". Pada pelaksanakaan siklus I ini anak yang hadir yaitu 23 anak dan yang tidak hadir 2 anak. peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan media kain flanel terdiri dari perencanaan, pengamatan, dan refleksi, Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2015 pada pertemuan ini yang hadir 23 anak serta 1 teman sejawat sebagai observer.

c. Tahap Observasi

1. Data Kemampuan Motorik Halus Anak.

Tabel 4.2
Hasil penilaian unjuk kerja
Kemampuan motorik halus anak siklus I

No	Nama	Kemampuan motorik halus anak menggunakan media kain flanel			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Hilmy		√		
2	Yaya	√			
3	Atiq			√	
4	Aulia			√	
5	Caca			√	
6	Ozi		√		
7	Vian	√			
8	Fifi			√	
9	Belya		√		
10	Bagus		√		
11	Naja		√		
12	Najib		√		
13	Rosi		√		
14	Zafi			√	
15	Hafid	√			
16	Nabila			√	
17	Putra		√		
18	Zam Zam	√			
19	Fira		√		
20	Najwa		√		

21	Vivi			√	
22	Alfan	√			
23	Via			√	
24	Dilan		√		
25	Ima			√	
	Jumlah	6	10	9	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.2 diatas diperoleh 25 anak 2 anak 8% mendapat bintang 1, 10 anak 40 % mendapat bintang 3, 3 anak 12 % mendapat bintang 4, dari data tabel 4.2 tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagi berikut :

$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$

$P = \frac{(1x0) + (3x2) + (11x3) + (11x4)}{(4x25)} x\ 100\%$

$P = \frac{83}{100} x\ 100\%$

P = 83 %

Dalam lembar observasi anak pada siklus II di peroleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu meniru anyaman dengan menggunakan media kain Flanel adalah 83 %. Sehingga anak mampu menganyam dengan media kain Flanel dengan baik.

d. Tahap Refleksi

Hasil observasi penilaian perkembangan anak sebagai berikut :

Tabel 4.4
Presentasi Ketuntasan Anak Pada Siklus I.

	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentasi
	Tuntas	13 Anak	52 %
	Belum Tuntas	12 Anak	48 %
	Jumlah	25 Anak	100 %

Adapun tahap refleksi dari tabel 4.4 di atas secara individu sebanyak 13 anak (52 %) telah dilakukan pembelajaran secara tuntas dan sebanyak 12 anak (48%) belum tuntas sehingga keberhasilan pada sikuls I termasuk kategori kurang dan harus diperbaiki lagi.

Pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami seperti :

1) Anak kurang tertarik dengan pembelajaran yang ada
2) Anak tidak memperhatikan pelajaran

3) Anak tidak mengikuti panduan guru dalam mengenal anyaman dengan media kain flanel
4) Anak tidak mengerjakan tugas mengayam dari guru.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

	Item observasi	Penilaian		
	Guru menjelaskan dalam pembelajaran			
	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru			
	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga			
	Penggunaan media gambar dalam kegiatan mengenal angka			
Jumlah				

Tabel 4.7
Presentasi Ketuntasan Anak Pada Siklus II.

	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentasi
	Tuntas	22 Anak	88%
	Belum Tuntas	3 Anak	12%
	Jumlah	25 Anak	100%

Pembelajaran dikatakan tuntas apabila sudah mencapai 75% atau lebih.Berdasarkan tabel 4.7 presentasi ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus II bahwa anak berbintang 1 tidak ada dengan presentasi 0% anak yang mendapat bintang 2 ada tiga anak dengan presentasi 12% dengan bentang 3 ada 11 anak dengan presentasi 44%, sehingga jumlah yang tuntas 22 dengan presentasi anak 83% dan jumlah anak yang belum tuntas 3 anak dengan presentasi 12%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menganyam dengan media kain flanel kelompok A2 TK Muslimat NU Khadijah I nganjuk, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk adalah mencapai ketuntasan belajar diatas 75% untuk ini peneliti dengan media kain flanel pembelajaran sudah tidak perlu perbaikan lagi.

C. Proses Analisis Data

Tabel 4.8
Rekapitulasi hasil Penelitian Anak dalam Kegiatan Mengayam dengan media Kain Flanel.

	Hasil Penelitian			
	Bintang I			
	Bintang II			
	Bintang III			
	Bintang IV			
	Jumlah			

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 24 % dari 25 anak kemudian setelah diadakannya pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak, meningkat pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat 83 %, dan pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 83 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kain flanel dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengayam anak kelompok A2 TK Muslimat Khadijah Nganjuk Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk sehingga hipotesis penelitian diterima.

D.Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh supervisor I dapat diketahui bahwa pembelajaran menunjukkan daya serap pada siklus I dan II sehingga hasil yang diperoleh sangat memuaskan.

2. Pengambilan Kesimpulan

Dari hasii pembelajaran siklus I dan II didapatkan hasil yang memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntnsan, sehingga hipotesis yang berbunyi pembelajaran melalui media kain flanel ditrima karena terbukti efektif fisik motorik halus melalui kegiatan mengayam dengan media kain flain pada anak didik kelompok A2 TK Muslimat Khadijah Nganjuk Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015.

E. Kendala dan Keterbatasan

a. Kendala

Dalam penelitian ini selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala, yaitu kurang ada perencanaan waktu pembelajaran yang efisien, membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses pelaksanaan kegiatan, dimana pada saat penelitian ini dilakukan tidak memungkinkan untuk, berlangsung memakai media kain flanel.

b. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalani melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana terbatasnya sarana dan prasarana atau alat sumber belajar yang menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

Dekaprio 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Disekolah*

Dirjen Pendidikan TK dan SD, 2007

Martini, 2012

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Sujiono. 2010. *Metode Perkembangan Fisik*

Sujiono, Nuraini Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan AUD.* Jakarta: Idektif

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:

Suyadi, 2010

Yuda dan Rudianto, 2008